

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi yang dirancang oleh KPU Kota Semarang untuk melaksanakan program sosialisasi dalam penyelenggaraan Pilwakot Semarang Tahun 2020 terhadap tingkat partisipasi pemilih pemula di Kota Semarang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. KPU Kota Semarang dalam penyelenggaraan Pilwakot Semarang Tahun 2020 melaksanakan sosialisasi kepada pemilih pemula dengan menggunakan berbagai metode. UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengatur bahwa KPU diberi tugas dan wewenang melaksanakan program sosialisasi penyelenggaraan pemilu kepada masyarakat serta menyampaikan seluruh informasi mengenai penyelenggaraan pemilu secara terbuka. Aturan tersebut memberikan kesempatan kepada KPU Kota Semarang untuk menggunakan seluruh sumberdaya yang ada dalam melaksanakan program sosialisasi kepada masyarakat di Kota Semarang.
2. KPU Kota Semarang telah mempersiapkan materi untuk pemilih pemula dalam program sosialisasi Pilwakot Semarang 2020 yang didalamnya memberi edukasi tentang hal-hal mengenai kepemiluan seperti cara mencoblos yang sah dan tanggal pencoblosan, program tersebut dilaksanakan dengan menggabungkan antara agenda KPU serta kegiatan sekolah seperti pelaksanaan Pemilos dan dibentuk perlombaan antar

sekolah sekaligus KPU juga melaksanakan sosialisasi kepada pelajar. Serta pendidikan politik seperti program relawan demokrasi yang menekankan pada sosialisasi kepada seluruh masyarakat dengan menggunakan media informasi sebagai sarana sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kota Semarang pada masa covid-19 lebih menekankan pada penggunaan internet seperti website resmi serta sosial media seperti Youtube, facebook, twitter dan Instagram sebagai media sosialisasi.

3. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pemilih pemula yang berusia 17-21 tahun di Kota Semarang memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam penyelenggaraan Pilwakot Semarang tahun 2020, mereka juga memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyelenggaraan pemilu seperti siapa calon yang maju serta bagaimana tata cara mencoblos yang sah, selain itu pemilih pemula sangat aktif dalam penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka banyak menerima informasi mengenai Pilkada Kota Semarang 2020 melalui media pemberitaan online serta akun sosial media seperti Instagram, twitter dan Youtube. Kebanyakan pemilih pemula menerima sosialisasi yang memperkenalkan pasangan calon serta hari/tanggal pencoblosan saja sehingga pemilih pemula hanya mengetahui figur dari pasangan calon, namun tidak mengetahui visi dan misi yang diusung oleh pasangan calon tersebut.

4. KPU Kota Semarang melalui sosialisasinya telah menyebarluaskan informasi penerapan protokol kesehatan selama di tempat pemungutan suara (TPS). Sosialisasi ini mampu meyakinkan pemilih bahwa Pilkada Kota Semarang 2020 aman.
5. Partisipasi pemilih pemilih pemula pada Pilkada Kota Semarang 2020 dapat dikategorikan sebagai partisipasi politik spektator. Oleh sebab itu sosialisasi KPU Kota Semarang memiliki peran penting untuk memobilisasi kategori pemilih ini.

#### **4.2 Saran**

1. Hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa pemilih pemula hanya mengetahui pasangan calon namun mereka tidak mengetahui visi dan misi yang dibawa, visi dan misi pasangan calon penting untuk diketahui supaya pemilih memahami apa agenda yang dirancang oleh pasangan calon yang maju untuk pelaksanaan pemerintahan selama 5 tahun kedepan. Karena pemahaman mengenai visi dan misi yang masih rendah maka KPU Kota Semarang dapat menerapkan sosialisasi yang lebih masif terutama mengenai pemahaman visi misi kepada pemilih pemula sehingga pemilih pemula mengetahui tujuan pasangan calon tersebut.
2. KPU Kota Semarang tetap mempertahankan dan meningkatkan strategi sosialisasi yang dilaksanakan dalam Pilwakot Semarang 2020. Dengan strategi sosialisasi yang lebih berfokus pada penggunaan internet sangat berguna terutama pada masa covid-19 karena ketidakpastian situasi dan

kondisi di Kota Semarang membuat pelaksanaan sosialisasi tatap muka tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Pemilih pemula yang lebih melek terhadap digitalisasi tentunya menjadi peluang dan kesempatan KPU Kota Semarang untuk menyelenggarakan sosialisasi secara online dengan memanfaatkan media website, Youtube, Facebook, Twitter. Selain itu penggunaan baliho/spanduk serta televisi tentu sangat berguna bagi pemilih lainnya untuk menambah informasi karena didalam baliho/spanduk dan iklan televisi terdapat ajakan untuk menggunakan hak pilih pada saat tanggal pencoblosan Pilwakot Semarang 2020.